

07 IMPLEMENTASI PROGRAM
PEMENTASAN KEMISKINAN DI DESA
LOLI OGE KECAMATAN BANAWA KAB.
DONGGALA

By Adawiyah Pettalongi

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMENTASAN KEMISKINAN DI DESA
LOLI OGE KECAMATAN BANAWA KAB. DONGGALA**

Adawiyah Pettalongi

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
adawiyah@iainpalu.ac.id

Hasriani

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
hasriani@iainpalu.ac.id

Moh. Israwan N. Samani

Mahasiswa Program Studi Tadris IPS UIN Datokarama Palu angkatan 2018
Mohisrawan69@gmail.com

Abstract

One of the responsibilities of the village government is poverty alleviation in the areas under its authority. Poverty staging is carried out by realizing poverty staging programs in accordance with the regulations set by the central government. Therefore, this study aims to analyze the implementation of the poverty alleviation program in Loli Oge Village, Banawa District, Donggala Regency. This research uses descriptive qualitative method based on the data obtained. The purpose of this research is how to implement the poverty alleviation program by the village government, as well as the inhibiting and supporting factors in its implementation. Informants in this study were the Village Head, Head of BPD, Village Secretary, Head of Empowerment and Community Division. The data collected was obtained through interview, observation and documentation techniques. The data analysis stage is carried out by verifying the required data according to the research problem, then the data is compiled and presented and the final stage is drawing conclusions. The results showed that the Village Government of Lili Oge in implementing the poverty staging program by carrying out socialization steps then carried out a mapping of which communities were entitled and which were not entitled (DTKS and Non-DTKS) by involving community participation in its determination, as well as categorizing according to the rules and regulations. established guidelines. At the level of program distribution, involving the community and all authorized stockholders in the distribution of the poverty performance program, these efforts are very relevant to the strategy in an effort to achieve the goals and objectives and policies of the poverty performance program, namely the participation strategy.

Keywords: program implementation, poverty reduction

Abstrak

Salah satu tanggungjawab pemerintah desa adalah pementasan kemiskinan di wilayah yang merupakan kewenangannya. Pementasan kemiskinan dilaksanakan dengan merealisasikan program-program pementasan kemiskinan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan program pementasan kemiskinan di Desa Loli Oge, kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan data-data yang diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana Implementasi program pementasan kemiskinan oleh pemerintah Desa, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya.

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua BPD, Sekertaris Desa, Kasi bidang pemberdayaan dan Masyarakat. Data-data yang terkumpul diperoleh melalui tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan analisis data dilakukan dengan memverifikasi data-data yang dibutuhkan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian data disusun, dan disajikan serta tahap terakhir penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa lili Oge dalam mengimplementasikan Program pemantasan kemiskinan dengan langkah melakukan sosialisasi selanjutnya dilakukan pemetaan terhadap masyarakat mana yang berhak dan yang tidak berhak (DTKS dan Non-DTKS) dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam penetapannya, serta melakukan pengkategorian sesuai dengan aturan dan juknis yang telah ditetapkan. Dalam tataran penyaluran program melibatkan masyarakat dan seluruh stockholder yang berwenang didalam penyaluran program pemantasan kemiskinan tersebut, upaya tersebut sangat relevan dengan Strategi dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran serta kebijakan program pemantasan kemiskinan yaitu strategi partisipasi.

Kata kunci: pelaksanaan program, pemetaan kemiskinan

Pendahuluan

Pengentasan Kemiskinan merupakan amanah konstitusi yang menjadi tanggung jawab negara. Indikator utama keberhasilan suatu negara dilihat dari pertumbuhan ekonomi dalam hal ini seberapa banyak indeks kemiskinan disuatu negara¹. Kemiskinan adalah salah satu tujuan pembangunan nasional, keberhasilan atau kegagalan pembangunan sering dikaitkan dengan sejauh mana peranannya dalam mengatasi masalah kemiskinan². Dalam konteks kemiskinan disuatu daerah dapat dilihat dari meningkatnya pengangguran, lemah dalam kemampuan berusaha, mempunyai akses terbatas pada usaha peningkatan sosial ekonomi, memiliki keterbatasan dan keterbelakangan pemenuhan kebutuhan dasar. Dengan demikian kemiskinan erat kaitannya dengan kuantitas dan kapasitas penduduk disuatu daerah.

Dalam mengatasi problem kemiskinan dibutuhkan intervensi pemerintah yang sesuai sasaran dan tujuan. Langkah-langkah intervensi dalam mengatasi kemiskinan harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu; Program penanggulangan kemiskinan hanya berjalan baik dan efektif apabila ada suasana tentram dan stabil, pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan, lingkungan hidup, program yang berkelanjutan, pendelegasian wewenang atau desentralisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan terhadap program penanggulangan kemiskinan yang diupayakan pada tingkatan pemerintahan serendah mungkin, tekanan yang paling utama seyogyanya diberikan pada perbaikan pelakunya, terutama manusianya (*invest in people*) menyangkut aspek pendidikan dan kesehatan, pelayanan bagi orang jompo,

¹S. Supono, Yulia Masrurah, Ahmad Zuber, "Kemiskinan Dalam Pembangunan," *J. Anal. Sociol.*, vol. 3, no. 1, 2014.

²I. Murdiansyah, "Evaluasi program pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat (studi kasus pada program gerdu-taskin di kabupaten Malang)," *WIGA-Jurnal Penelit. Ilmu Ekon.*, vol. 4, no. 1, pp. 71-92, 2014.

2 penderita cacat, yatim piatu, dan kelompok masyarakat lain yang memerlukan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya menanggulangi kemiskinan³.

Pendelegasian wewenang dalam rangka pementasan kemiskinan terkait aspek pelaksanaan ditingkat pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat adalah pemerintah desa. Salah satu tanggungjawab pemerintah desa mengurangi angka kemiskinan di wilayah yang merupakan kewenangannya. Upaya pementasan kemiskinan oleh pemerintah desa dilaksanakan dengan merealisasikan program-program pementasan kemiskinan sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat⁴.

Pada Era kepemimpinan Presiden Jokowi. Pemerintah menetapkan pe berbagai strategi pengentasan kemiskinan yaitu memperbaiki program perlindungan sosial, pemberdayaan kelompok masyarakat miskin, penin¹²tan akses pelayanan dasar dan menciptakan pembangunan inklusif. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 166 tahun 2014 tentang program percepatan penanggulangan ⁶ kemiskinan, maka pemerintah menerapkan program perlindungan sosial, diantaranya; Program Keluarga harapan (PKH), Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)¹³ dan Program Kartu Indonesia sehat (KIS)⁵, serta Program Kartu pra-kerja yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kerja bagi para pencari kerja terutama buruh yang terdampak pemutusan kerja diakibatkan oleh dampak Covid-19⁶. Selain itu program yang bersentuhan dengan pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan ²⁰ erti program Pelayanan Air Minum dan Sanitasi bagi Masyarakat (Pansimas), Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), dan Kelompok Usaha Bersama (Kube)⁷.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemerintah desa Lili Oge kecamatan banawa, Kabupaten Donggala, peneliti menemukan permasalahan yang menjadi prioritas adalah kemiskinan, hal ini disebabkan 60% masyarakat di desa tersebut memiliki mata pencaharian yang tidak tetap, sebagian besar memilih menjadi karyawan swasta di perusahaan tambang batu pasir yang terdapat di desa tersebut, ada juga nelayan dan sebagian kecil bertani namun daerah ini tidak cocok sebagai kawasan persawahan karena testur tanahnya keras dan letak geografis diapit oleh gunung dan laut. Selain itu, permasalahan utama yang terjadi ialah para pekerja yang kena PHK akibat pandemi Covid-19, dan hanya berharap pada bantuan dari pemerintah berupa program.

Untuk itu tulisan ini berupaya menganalisis bagaimana pelaksanaan program pementasan kemiskinan. Karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan program pementasan kemiskinan di Desa Loli Oge, kecamatan Banawa, Kabupaten

³ H. Prayitno and B. Santoso, "Ekonomi Pembangunan, Cet," *Pertama, Jakarta Ghalia Indones.*, 1996.

⁴ T. Yulianto, "Fenomena Program-Program ²¹ ngentasan Kemiskinan Di Kabupaten Klaten (Studi Kasus Desa Jotangan Kecamatan Bayat)." *Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*, 2005.

⁵ T. Yulianto, "Fenomena Program-Program Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Klaten (Studi Kasus Desa Jotangan Kecamatan Bayat)." *Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*, 2005.

⁶ Y. Consuello, "Analisis Efektifitas Kartu Pra-kerja di Tengah Pandemi Covid-19," *'adalah*, vol. 4, no. 1, 2020.

⁷ I. Rini, "Analisis Konsistensi Program Pengentasan Kemiskinan Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Skripsi." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.

Donggala. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam merealisasikan program-program pemertasa kemiskinan di desa agar tepat sasaran sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan, serta menjadi bahan kajian dalam menghasilkan artikel yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat, khususnya di pedesaan.

Adapun struktur dari artikel ini terdiri dari latar belakang, bagian kedua yaitu metodologi penelitian yang digunakan, selanjutnya pemaparan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian akhir akan dibahas kesimpulan dan saran.

Metode

16 Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan menggambarkan suatu fenomena apa adanya baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih menekankan pada kualitas, karakteristik, relevansi antar kegiatan. Jenis penelitian ini juga bertujuan menafsirkan data bersamaan dengan situasi dan kondisi terjadinya⁸. Objek penelitian ini yakni pelaksanaan program pengentas¹⁵ kemiskinan di Desa Lili Oge, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala. Adapun sumber data pada penelitian ini berupa sumber data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan pemerintah Desa, dan masyarakat, sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati keterkaitan antara data dan realisasi program di wilayah penelitian. Sementara data sekunder berasal dari dokumen pemerintah desa, dokumentasi, buku-buku, artikel dan referensi lainnya yang dapat dijadikan data pelengkap. Teknik analisis data mengacu pada per¹⁸apat Miles dan Huberman dengan menggunakan model *interctive model of analysis*, dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan⁹.

Pembahasan dan Hasil

Gambaran Lokasi Penelitian

Sejarah desa Loli Oge Tidak lepas dari Rumpun Kaili yang mendiami Bagian Tengah pulau Sulawesi suku yang mendiami desa ini 90% Rumpun suku Kaili, sejarah desa Loli Oge juga menurut cerita rakyat tidak lepas dari Gunung yang di keramatkan masyarakat yakni Gunung Wou yang berada di belakang desa Loli Yang menjulang di bagian barat kecamatan Banawa.

Sistem sosial dan struktur sosial masyarakat di Desa Lili Oge memiliki ciri-ciri sebagai berikut; adanya tujuan yang sama, Perasaan¹ solidaritas antar anggota kelompok sosial, adanya pranata dan lembaga sosial, Peranan sosial yang dapat mengarahkan pola perilaku masyarakat, Tingkatan dalam sistem sosial yang ditentukan oleh status dan peranan anggota masyarakat, nilai dan norma sosial dijadikan sebagai pedoman untuk anggota masyarakat dalam tingkah laku, keyakinan yang dimiliki anggota masyarakat berfungsi sebagai alat analisis dari anggota masyarakat, kekuasaan yang berupa kemampuan memerintah dari anggota masyarakat yang memegang kekuasaan, adanya sanksi yang berisi ganjaran dan hukuman dalam

10
⁸ M. Fitrah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

⁹ I. Gunawan, "Metode penelitian kualitatif," *Jakarta Bumi Aksara*, vol. 143, 2013.

14 sistem sosial, dan adanya konflik dan penyimpangan yang mendampingi adanya perbedaan kemampuan dan persepsi masyarakat.

Mata pencaharian masyarakat cukup beragam dan Komplit yaitu; nelayan, petani hutkultura, buruh, karyawan swasta, pegawai negeri sipil (PNS). Di desa tersebut, tidak memiliki Area Sawah di karena kan Letak desa ini yang di apit oleh gunung dan Laut serta tekstur tanah yang begitu keras.

Potensi sosial di desa ini juga begitu menonjol dengan melihat dari kurangnya masyarakat yang mencari masalah dan kehidupan bermasyarakat yang harmonis serta Gotong royong yang masih kental adanya, potensi budaya, Masyarakat disini Masih menggunakan sistem budaya dalam hal apapun, contoh seperti pemberian sanksi masyarakat disini menggunakan sistem itu dalam mengambil keputusan yang Mufakat, dan Potensi ekonomi di desa ini Cukup di bilang bagus, karena di desa ini terdaapat perusahaan besar berupa tambang pasir dan kerikil yang terdapat di bagian barat desa ini, serta Hasil Laut yang cukup baik.

Implementasi Program Pengentasan Kemiskinan Di Desa Lili Oge

Kemiskinan di desa lili oge merupakan masalah yang cukup menjadi konsen untuk dipecahkan oleh pemerintah dan masyarakat di desa itu adapun penyebab utamanya yaitu pertambahan penduduk tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, Angka Putus sekolah meningkat diakibatkan oleh pernikahan dini, dan banyaknya pengangguran terdampak Covid 19.¹⁰

Program Pengentasan kemiskinan yang 6 menjadi fokus pada penelitian ini adalah program perlidungan sosial meliputi Program Keluarga harapan (PKH), Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Program Kartu Indonesia sehat (KIS), serta Program Kartu pra-kerja, selain itu penelitian juga fokus pada program pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan tahun 2019.¹¹

Berikut tabel Hasil Wawancara yang menunjukkan konsep program pengentasan kemiskinan di Desa Lili Oge.

Program	Deskripsi	Tujuan	Sasaran
7 Program perlidungan social	Program pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan di desa lili oge melalui Dinas Sosial.	Tujuan umum untuk memutuskan rantai kemiskinan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dan mengubah pandangan, membuka akses layanan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.	Penerima bar 17 n program ini yaitu ibu hamil dan menyusui, bayi dan balita dan anak usia sekolah Dasar (SD), SMP dan SMA.
Program pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan	Program pemerintah yang diselenggarakan di desa	Program ini bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan pendapatan masyarakat.	Kriteria penerima manfaat program ditentukan berdasarkan kondisi lapangan.

Penetapan sasaran kepala desa lili oge mula-mula dilakukan sosialisasi, selanjutnya melakukan pemetaan terhadap masyarakat nya melalui data yang dikumpulkan setiap kepala dusun. Hal ini bertujuan untuk memetakan mana yang

¹⁰ Hasil Observasi

¹¹ Wawancara dengan Bapak Sukarman (Kepala Desa Lili Oge).

tepat dan mana yang tidak tepat untuk diberikan bantuan. Dalam penentuannya pemerintah desa melibatkan seluruh masyarakat desa untuk bersama-sama bermusyawarah dalam penetapan DTKS ataupun Non DTKS. Hal ini dilakukan agar peruntukannya tepat sasaran, selain data tersebut diklasifikasi dengan 2 kategori yaitu masyarakat mana yang berhak mendapatkan Program perlindungan sosial dan Program pemberdayaan masyarakat¹².

Program perlindungan Sosial di Desa lili oge lebih diprioritaskan pada masyarakat miskin dan kurang mampu serta para pekerja yang mengalami PHK pada masa pandemi, oleh karena itu pemerintah desa memberikan alokasi program PKH dan Kartu Prakerja dengan alokasi 120 jumlah penerima¹³.

Berdasarkan Hasil wawancara tersebut pemerintah desa lili oge dalam mengimplementasikan Program pementasan kemiskinan yang telah dicanangkan oleh pemerintah pusat dan daerah mulanya melakukan sosialisasi selanjutnya dilakukan pemetaan terhadap masyarakat mana yang berhak dan yang tidak berhak dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam penetapannya, serta melakukan pengkategorian sesuai dengan aturan dan juknis yang telah ditetapkan. Hal ini relevan dengan pendapat Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Deviyanti bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan terdiri dari Partisipasi dalam perencanaan yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Se jauh mana masyarakat dilibatkan dalam proses penyusunan dan penetapan program pembangunan dan se jauh mana masyarakat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk saran untuk pembangunan¹⁴.

Penyaluran dilakukan setelah dilakukan validasi data dengan melibatkan pendamping setiap program dan tim dari kecamatan terhadap sasaran penerima bantuan program pementasan kemiskinan. Selanjutnya disalurkan kepada penerima bantuan dengan melibatkan seluruh elemen yang bertanggung jawab terhadap program masing-masing termasuk masyarakat dan tokoh masyarakat.¹⁵

Berdasarkan Hasil wawancara tersebut dapat mengisyaratkan bahwa pemerintah desa dalam penyaluran program melibatkan masyarakat dan seluruh stockholder yang berwenang didalam penyaluran program pementasan kemiskinan tersebut, upaya tersebut sangat relevan dengan Strategi dalam upaya mencapai tujuan

¹² Wawancara dengan Bapak Sukarman (Kepala Desa Lili Oge).

³ Wawancara dengan Kasi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Lili Oge

¹⁴ Deviyanti D. Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karangjati Kecamatan Balikpapan Tengah. eJournal Adm Negara. 2013;1(2):380– 94

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sudirman (Tokoh Masyarakat)

dan sasaran serta kebijakan program pemertasan kemiskinan yaitu strategi partisipasi dengan melakukan prakarsa, peranan dan keterlibatan semua pihak pelaku pembangunan dan penerima pelayanan, lingkungan sosial dan penyedia pelayanan dalam pengambilan keputusan, perumusan rencana, pelaksanaan kegiatan dan pemantauan pelaksanaan serta melakukan pilihan terbaik untuk peningkatan kesejahteraan sosial¹⁶.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa pemerintah Desa lili Oge dalam mengimplementasikan Program pemertasan kemiskinan yang telah dicanangkan oleh pemerintah pusat dan daerah mulanya melakukan sosialisasi selanjutnya dilakukan pemetaan terhadap masyarakat mana yang berhak dan yang tidak berhak dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam penetapannya, serta melakukan pengkategorian sesuai dengan aturan dan juknis yang telah ditetapkan. Dalam tataran penyaluran program melibatkan masyarakat dan seluruh stockholder yang berwenang didalam penyaluran program pemertasan kemiskinan tersebut, upaya tersebut sangat relevan dengan Strategi dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran serta kebijakan program pemertasan kemiskinan yaitu strategi partisipasi.

Daftar Pustaka

- Deviyanti D. Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karangjati Kecamatan Balikpapan Tengah. *eJournal Adm Negara*. 2013;1(2):380– 94H. Prayitno and B. Santoso, “Ekonomi Pembangunan, Cet,” *Pertama, Jakarta Ghalia Indones.*, 1996.
- I. Gunawan, “Metode penelitian kualitatif,” *Jakarta Bumi Aksara*, vol. 143, 2013.
- I. Murdiansyah, “Evaluasi program pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat (studi kasus pada program gerdu-taskin di kabupaten Malang),” *WIGA-Jurnal Penelit. Ilmu Ekon.*, vol. 4, no. 1, pp. 71–92, 2014.
- I. Rini, “Analisis Konsistensi Program Pengentasan Kemiskinan Di Desa Manyapa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Skripsi.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- M. Fitrah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- M. Murdiyana and M. Mulyana, “Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia,” *J. Polit. Pemerintah. Dharma Praja*, vol. 10, no. 1, pp. 73–96, 2017, doi: 10.33701/jppdp.v10i1.384.

¹⁶ Murdiansyah, Isnan. "Evaluasi program pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat: Studi kasus pada program Gerdu-Taskin di Kabupaten Malang." *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 4.1 (2014): 71-92

S. Supono, Yulia Masrurah, Ahmad Zuber, "Kemiskinan Dalam Pembangunan," *J. Anal. Sociol.*, vol. 3, no. 1, 2014.

T. Yulianto, "Fenomena Program-Program Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Klaten (Studi Kasus Desa Jotangan Kecamatan Bayat)." Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, 2005.

Y. Consuello, "Analisis Efektifitas Kartu Pra-kerja di Tengah Pandemi Covid-19," *'adalab*, vol. 4, no. 1, 2020.

07 IMPLEMENTASI PROGRAM PEMENTASAN KEMISKINAN DI DESA LOLI OGE KECAMATAN BANAWA KAB. DONGGALA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.yuksinau.id Internet	52 words — 2%
2	etd.umy.ac.id Internet	51 words — 2%
3	bappppeda.sumedangkab.go.id Internet	37 words — 1%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	33 words — 1%
5	repository.ub.ac.id Internet	32 words — 1%
6	jurnal.radenfatah.ac.id Internet	30 words — 1%
7	repository.upstegal.ac.id Internet	19 words — 1%
8	kocu1963.blogspot.com Internet	18 words — 1%
9	mediajambi.com Internet	18 words — 1%

10	repository.stiemahardhika.ac.id Internet	17 words — 1%
11	moderasi.org Internet	14 words — 1%
12	ejournal.kemsos.go.id Internet	13 words — 1%
13	journal.uinjkt.ac.id Internet	13 words — 1%
14	alvindayu.com Internet	12 words — < 1%
15	core.ac.uk Internet	11 words — < 1%
16	eprints.uny.ac.id Internet	10 words — < 1%
17	text-id.123dok.com Internet	10 words — < 1%
18	worldwidescience.org Internet	10 words — < 1%
19	www.neliti.com Internet	10 words — < 1%
20	bappeda.ntbprov.go.id Internet	9 words — < 1%
21	eprints.undip.ac.id Internet	9 words — < 1%

id.123dok.com

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 5 WORDS

EXCLUDE MATCHES < 9 WORDS